

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan komponen penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pemerintah berperan sebagai penyedia fasilitas sosial, pendidikan dan kesehatan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Indonesia disebut sebagai Negara berkembang. Pembangunan dilakukan di segala aspek untuk meningkatkan kualitas sumber dayanya, akan tetapi pada kenyataannya kualitas sumber daya manusia di Negara Indonesia masih rendah dan kalah dengan Negara lain. Bahkan kemampuan membaca siswa Indonesia paling rendah di kawasan ASEAN dibawah Laos dan Kamboja (BPS, 2008).

Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2014 menduduki peringkat ke 110 dari 188 negara dan wilayah di dunia. IPM Indonesia 0,684 berada diatas rata-rata 0,630 untuk Negara dalam kelompok pembangunan manusia menengah yang terus berkembang. Dengan demikian kualitas hidup penduduk Indonesia yang terlihat dari angka IPM masih belum baik dibandingkan penduduk Negara Singapura dan Malaysia (UNDP, 2015). Padahal jika dilihat dari segi sumber daya manusia Negara Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan Negara Singapura dan Malaysia. Negara Indonesia memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak namun kualitas sumber daya manusianya masih rendah. Jika terus dibiarkan maka Negara Indonesia akan kalah dengan Negara lain. Apabila pada suatu Negara masyarakatnya memiliki pendidikan dan kecerdasan yang tinggi maka akan berdampak pada penurunan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

Sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2015 menetapkan bahwa visi pembangunan adalah untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan Negara melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Tahapan dari tujuan pemerintah pada tahun 2005-2019 yakni memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan

sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat (RPJNM, 2014). Adanya rencana tersebut pemerintah kabupaten/kota akan meningkatkan perekonomian wilayah dengan terlebih dahulu melakukan pembangunan manusianya.

Pada tahun 2013, nilai IPM di Jawa Timur memperlihatkan bahwa Jawa Timur mengalami ketidakmerataan dalam pembangunan manusia yang diukur dengan IPM. Di Kabupaten Bangkalan sendiri nilai IPM hanya sebesar 66.19 jauh dibawah nilai IPM Jawa Timur, oleh karena itu diperlukan upaya khusus dari pemerintah dan juga masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber dayanya. Dengan menambah investasi atau pengeluaran pada sektor pendidikan dan kesehatan maka masyarakat Kabupaten Bangkalan akan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan, keahlian, kreativitas, dan berinovasi. Apabila sumber daya manusia memiliki kualitas yang baik maka masyarakat akan jauh dari kemiskinan, serta perkembangan ekonomi di Kabupaten Bangkalan akan mengalami peningkatan. Maka peran pemerintah untuk memberikan fasilitas di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pembangunan manusia di Kabupaten Bangkalan. Oleh karena itu diduga terdapat keterkaitan antara variabel dengan IPM Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka adapun rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan komponen-komponennya di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana perkembangan Kemiskinan, PDRB, dan Investasi di Kabupaten Bangkalan?
3. Adakah keterkaitan antara Kemiskinan, PDRB (konstan), PDRB sektor pertanian, dan Investasi dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan komponen-komponennya di Kabupaten Bangkalan ?
2. Menganalisis Kemiskinan, PDRB, dan Investasi di Kabupaten Bangkalan?
3. Menganalisis hubungan antara Kemiskinan, PDRB (konstan), PDRB sektor pertanian, dan Investasi dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bangkalan ?